

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Gerbangkertasusila” yang ditulis oleh Muhamad Khafid Khakim, NIM 12406173064, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Keuangan daerah merupakan kewajiban dan hak pemerintah daerah yang dinilai dengan uang dan segala sesuatu yang dapat berupa barang serta uang yang diproyeksikan kepada daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan kewajiban dan hak pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah yang diukur menggunakan 1) Rasio Kemandirian, 2) Rasio Desentralisasi Fiskal, 3) Rasio Efektivitas, dan 4) Rasio Efisiensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel penelitian wilayah metropolitan Gerbangkertasusila (Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, kabupaten Lamongan) dalam kurun waktu 2019-2021.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan daerah yang diukur menggunakan 1) Rasio Kemandirian pada kategori *kurang* yaitu Kabupaten Bangkalan, kategori *sedang* yaitu Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Lamongan, kategori *cukup* yaitu Kota Mojokerto, kategori *baik* yaitu Kabupaten Gresik, kategori *sangat baik* yaitu Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. 2) Rasio Desentralisasi Fiskal pada kategori *kurang* yaitu Kabupaten Bangkalan, kategori *sedang* yaitu Kabupaten dan Kota Mojokerto, kategori *cukup* yaitu Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo, kategori *sangat baik* yaitu Kota Surabaya. 3) Rasio Efektifitas pada kategori *sangat efektif* yaitu Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Lamongan, kategori *cukup efektif* yaitu Kota Surabaya. 4) Rasio Efisiensi pada kategori *kurang efisien* yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Lamongan, Kota Mojokerto, pada kategori *tidak efisien* yaitu Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto dan Kota Surabaya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Regional Financial Ratios to Assess the Financial Performance of the Regional Government of Gerbangkertasusila" written by Muhamad Khafid Khakim, NIM 12406173064, Department of Islamic Financial Management, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with Advisor Risdiana Himmati, M .Si.

Regional finances are the obligations and rights of the regional government which are valued in money and everything that can be in the form of goods and money projected to the regions related to the implementation of the obligations and rights of the regional government. This study aims to determine the regional financial capacity as measured using 1) Independence Ratio, 2) Fiscal Decentralization Ratio, 3) Effectiveness Ratio, and 4) Efficiency Ratio. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. The research data used is secondary data with research samples in the Gerbangkertasusila metropolitan area (Gresik Regency, Bangkalan Regency, Mojokerto Regency, Mojokerto City, Surabaya City, Sidoarjo Regency, Lamongan Regency) in the 2019-2021 period.

The results showed that the ability of the area was measured using 1) Independence Ratio in the less category, namely Bangkalan Regency, the moderate category, namely Mojokerto Regency and Lamongan Regency, the sufficient category, namely Mojokerto City, the good category, namely Gresik Regency, the very good category, namely Surabaya City and Sidoarjo Regency. 2) Fiscal Decentralization Ratio in the poor category, namely Bangkalan Regency, medium category, namely Mojokerto Regency and City, sufficient category, namely Gresik Regency and Sidoarjo Regency, very good category, namely Surabaya City. 3) Effectiveness ratio in the very effective category, namely Gresik Regency, Bangkalan Regency, Mojokerto Regency, Mojokerto City, Sidoarjo Regency and Lamongan Regency, quite effective category, namely Surabaya City. 4) Efficiency ratio in the less efficient category, namely Bangkalan Regency, Lamongan Regency, Mojokerto City, in the inefficient category, namely Gresik Regency, Sidoarjo Regency, Mojokerto Regency and Surabaya City.

Keywords: Financial Performance, Fiscal Decentralization Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Independence Ratio